

Jurnal Pembelajaran Pengantar Pendidikan anak berkebutuhan Khusus

Disusun oleh : Heridiana R. Tamelan, S.Pd

Pengertian

Hildegun Olsen (Tarmansyah, 2007;82), menjelaskan pendidikan inklusi secara mendalam yakni sekolah yang harus mengakomodasi semua peserta didik tanpa melihat fisik, kecerdasan (intelektual), sosial emosi, bahasa maupun kondisi lainnya. Pengertian ini mencakup berbagai peserta didik baik penyandang disabilitas, berbakat, anak jalanan, anak terpencil, anak dari etnis minoritas, bahasa, hingga anak yang termajinalisasi

Pendidikan inklusif adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya.

Permendiknas No. 70 Tahun 2009,

Kebijakan dan Regulasi

Kebijakan

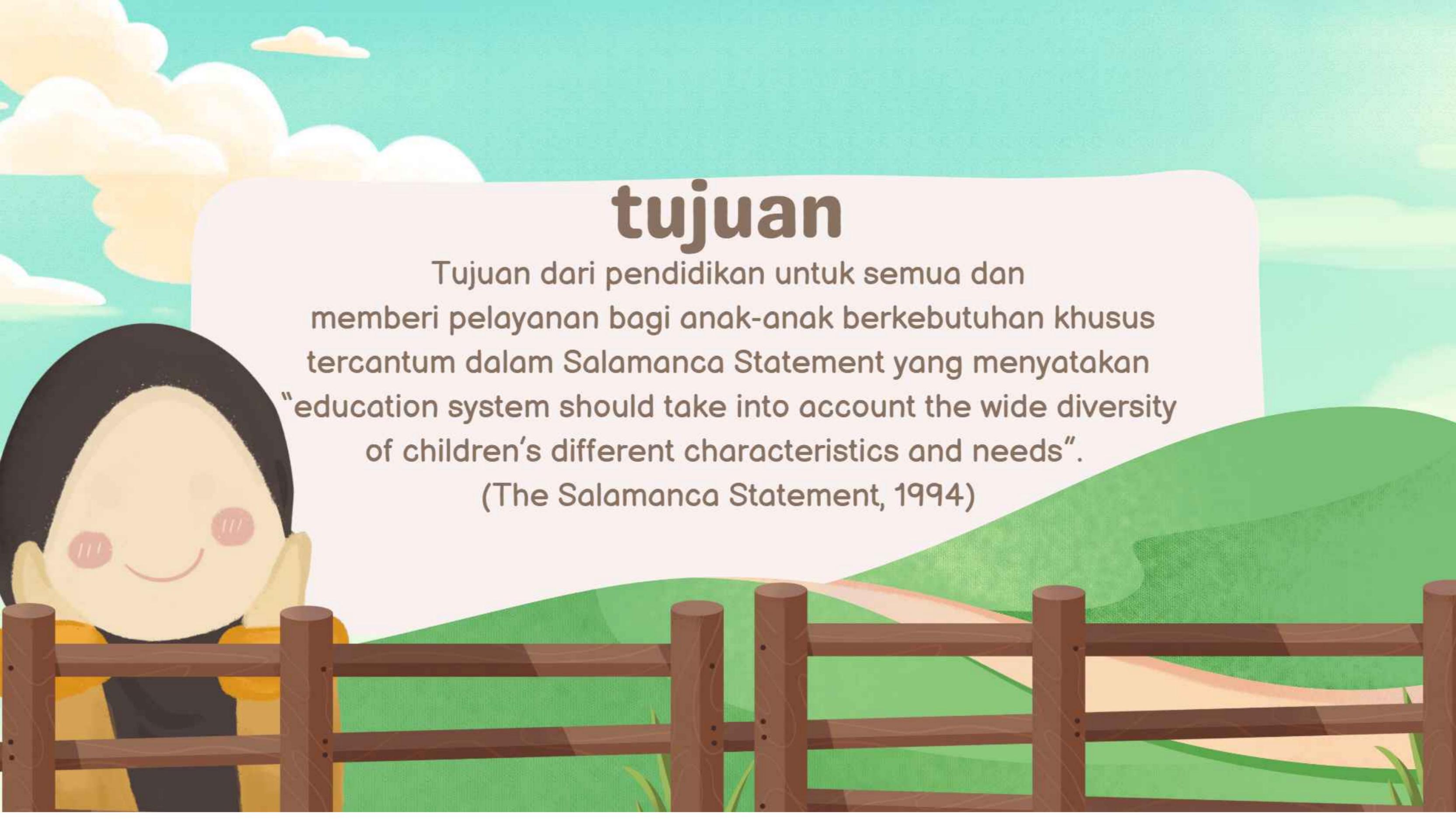
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah menerbitkan panduan yang membahas kebijakan pendidikan inklusif, karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus, serta penerapan pendidikan inklusif di satuan pendidikan penyelenggara

Regulasi

- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif

Pemahaman Baru yang saya dapat

- Pengalaman penulis yang terkadang kesulitan memberikan pemahaman kepada guru dalam memahami karakteristik anak berkebutuhan khusus dengan berbagai kekhususannya. Terkadang guru menuntut mereka untuk sama dalam kemampuan dengan anak-anak seusianya, atau bingung bagaimana menangani mereka dan lebih memilih untuk tidak menerima anak-anak berbeda ini dengan berbagai alasan.



tujuan

Tujuan dari pendidikan untuk semua dan memberi pelayanan bagi anak-anak berkebutuhan khusus tercantum dalam Salamanca Statement yang menyatakan "education system should take into account the wide diversity of children's different characteristics and needs".

(The Salamanca Statement, 1994)

Pentingnya Pendidikan Inklusif

Pendidikan inklusif memiliki dampak positif yang signifikan pada masyarakat dan individu. Berikut beberapa alasan mengapa pendidikan inklusif sangat penting:



Kesetaraan



Persiapan untuk
Dunia Nyata



Mengurangi Stigma



Penghargaan
Terhadap
Keberagaman



Pemberdayaan



Kreativitas dan Inovasi

Dampak gangguan emosional dan perilaku

1. Anak yang mengalami gangguan perilaku, sering berkelahi, memukul, menyerang, bersifat pemaarah, tidak penurut/ melawan peraturan, suka merusak baik milik diri sendiri, maupun orang lain, kasar, tidak sopan, tidak mau kerja sama, penentang, kurang perhatian pada orang lain, suka mengganggu, suka ribut, mudah marah, suka mendominasi orang lain, suka mengancam atau menggertak, iri hati, cemburu, suka bertengkar, tidak bertanggung jawab, ceroboh, mencuri, mengacau, menolak kesalahan dan menyalahkan orang lain, murung, cemberut, mementingkan diri sendiri.

Dampak gangguan emosional dan perilaku

2. Anak yang mengalami kecemasan dan menyendiri, sering merasa tegang, rasa takut bersalah, cemas, pemalu, menyendiri, mengasingkan diri, tidak punya teman, perasaan tertekan, sedih, sensitif, mudah merasa disakiti hatinya, merasa rendah diri, merasa tidak berharga, mudah frustrasi, kurang keyakinan, pendiam.
3. Anak yang agresif sosial sering memiliki perkumpulan yang tidak baik, berani mencuri, loyal terhadap teman yang suka melanggar hukum, suka begadang sampai larut malam, melarikan diri dari sekolah, melarikan diri dari rumah.

Evaluasi dan Monitoring

Proses ini dirancang untuk memastikan bahwa Sekolah memberikan pendidikan berkualitas dan responsif terhadap kebutuhan semua siswa.

Melibatkan pemantauan, evaluasi, perbaikan, dan penerapan praktik terbaik dalam konteks inklusi

Umpan Balik

Guru memberikan perhatian serta metode belajar yang disesuaikan jika di kelas terdapat peserta didik dengan kebutuhan khusus yang di miliki.

Darti M. Kobi,S.Pd.K

Setiap peserta didik membutuhkan pendampingan serta perhatian khusus dari guru sehingga membantu mendukung proses pembelajaran dikelas agar sama seperti teman - teman yang lain

Martha Fafo, S.pd

Kesimpulan

- Pendidikan inklusif adalah pendekatan yang memastikan semua siswa, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus, dapat belajar bersama di lingkungan yang sama.
- Inklusi membantu mengurangi stigma dan diskriminasi terhadap anak-anak dengan kebutuhan khusus.

dokumentasi



dokumentasi





**Terima
Kasih**